

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

Adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui gaya mengajar *Team Games Tournament* (TGT) pembelajaran pendidikan jasmani menghentikan bola pada siswa kelas VII SMPN 2 Merbau. Pada siklus I siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran menghentikan bola Sesuai dengan refleksi, dengan nilai rata-rata kelas pembelajaran menghentikan bola adalah 70 dengan persentase ketuntasan 60% siswa yang lulus dan hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 80 dengan persentase ketuntasan 88% dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar pada siklus II. Dengan penerapan metode *Team Games Tournament* (TGT) yang telah peneliti rancang yaitu dalam bentuk permainan permainan 1 sampai 4 sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar menghentikan bola, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi khususnya menghentikan bola.

## B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan penerapan gaya mengajar *Team Games Tournament* (TGT) memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.
2. Dalam setiap penerapan gaya mengajar guru harus mampu menciptakan kelas yang kondusif agar hubungan interaktif siswa dengan guru, siswa dengan siswa dapat terwujud sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menarik. Dalam hal ini guru harus mampu menjadi contoh dan teladan siswanya, tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga dalam perbuatan sehari-hari.
3. Dengan gaya mengajar *Team Games Tournament* (TGT) ini para siswa lebih tertantang, lebih aktif dan harus lebih serius, karena guru dan siswa sudah menyepakati aturan-aturan yang dibuat bersama sebelum pelajaran dimulai. Karena kalau tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dan melakukan pelanggaran akan mendapat hukuman.

### C. Saran

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam menyikapi kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya.
2. Guru hendaknya memiliki dan mendesain berbagai macam model-model pembelajaran, agar siswa tidak jenuh.
3. Penerapan teknologi dalam pendidikan jasmani juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran
4. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di masing-masing sekolah, supaya siswa dapat mengerti serta menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
5. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran pendidikan jasmani dengan pola *Team Games Tournament* (TGT) sebagai salah satu pendekatan dalam mengajar, agar siswa tidak bosan, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.